

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
PENDAHULUAN	1
BAB	
I. TINJAUAN PUSTAKA	3
1.1. Pisang (<i>Musa x paradisiaca</i>)	3
1.1.1. Deskripsi.....	3
1.1.2. Jenis-jenis pisang.....	5
1.1.3. Kegunaan pisang.....	6
1.1.4. Getah pisang.....	7
1.2. Senyawa-senyawa Metabolit Sekunder	8
1.2.1 Alkaloid.....	8
1.2.2 Flavonoid.....	8
1.2.3 Saponin.....	9
1.2.4 Tanin.....	9
1.2.5 Triterpenoid / steroid.....	10
1.3. Bakteri	11
1.4. <i>Staphylococcus aureus</i>	12
1.4.1 Morfologi.....	12
1.4.2. Patogenesis.....	12
1.4.3. Pengobatan.....	13
1.5. Metode Pengujian Aktivitas Antibakteri	13
1.6. Proses Isolasi Senyawa	14
1.6.1. Ekstraksi.....	14
1.6.2. Fraksinasi.....	14
1.6.3. Kromatografi.....	15
1.6.4. Kromatografi Cair Vakum.....	15
1.6.5. Kromatografi Lapis Tipis.....	16
1.7. Bioautografi KLT	16
II. METODOLOGI PENELITIAN	20

III. BAHAN DAN ALAT	22
3.1 Bahan	22
3.2 Alat	22
IV. PROSEDUR KERJA	23
4.1. Penyiapan Bahan	23
4.1.1 Pengumpulan dan determinasi bahan	23
4.1.2 Pengolahan bahan	23
4.2. Penapisan Fitokimia pada Simplisia	23
4.2.1 Uji alkaloid	24
4.2.2 Uji flavonoid	24
4.2.3 Uji saponin	24
4.2.4 Uji fenol	25
4.2.5 Uji tanin	25
4.2.6 Uji monoterpen dan sesquiterpen	25
4.2.7 Uji steroid dan triterpenoid	25
4.3. Penetapan Parameter Standar	26
4.3.1 Parameter kadar abu	26
4.3.2 Parameter kadar sari	27
4.3.3 Pemeriksaan makroskopik dan mikroskopik	28
4.4 Ekstraksi Getah	28
4.5 Pembuatan Media Agar	29
4.6 Pembuatan Suspensi Bakteri Uji	29
4.7 Pengujian Aktivitas Antibakteri dan Penentuan KHM	29
4.8 Kromatografi Cair Vakum	30
4.9 Pemisahan Senyawa Dengan KLT	30
4.10 Pengujian Bioautografi KLT	31
4.11 Identifikasi Senyawa Kimia	31
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
5.1 Pengambilan Sampel Bahan Tanaman	32
5.2 Pembuatan Simplisia	32
5.3 Pemeriksaan Makroskopik dan Mikroskopik	32
5.3.1 Pemeriksaan makroskopik	32
5.3.2 Pemeriksaan mikroskopik	33
5.4 Penetapan Parameter Standar Simplisia	34
5.4.1 Penetapan kadar sari larut etanol	34
5.4.2 Penetapan kadar sari larut air	34
5.4.3 Penetapan kadar abu total	35
5.4.4 Penetapan kadar abu tidak larut asam	36
5.5 Penapisan Fitokimia	37
5.6 Ekstraksi Dengan Metode Maserasi bertingkat	39
5.7 Pengujian Aktivitas Antibakteri	39
5.8 Pemantauan KLT Ekstrak Etil Asetat	41
5.9 Kromatografi Cair Vakum	41
5.10 Pengujian Bioautografi Kontak dan Identifikasi Senyawa	43

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	47
6.1. Kesimpulan	47
6.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

